

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang profil kemampuan berinkuri siswa SMA pada topik pengaruh suhu terhadap laju reaksi, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini:

1. Banyaknya siswa yang dapat menguasai aspek mengajukan pertanyaan pada empat SMA Negeri di kota Bandung sebesar 55,19%. Secara terperinci terdapat sebesar 52,38% siswa pada SMA Negeri A, 42,86% siswa pada SMA Negeri B, 34,48% siswa pada SMA Negeri C, dan 85,37% siswa pada SMA Negeri D yang dapat menguasai aspek mengajukan pertanyaan.
2. Banyaknya siswa yang menguasai aspek merumuskan hipotesis pada empat SMA Negeri di kota Bandung sebesar 88,96%. Secara terperinci terdapat sebesar 97,62% siswa pada SMA Negeri A, 80,95% siswa pada SMA Negeri B, 75,86% siswa pada SMA Negeri C, dan 97,56% siswa pada SMA Negeri D yang dapat menguasai aspek merumuskan hipotesis.
3. Banyaknya siswa yang menguasai aspek merancang percobaan pada empat SMA Negeri di kota Bandung sebesar 66,88%. Secara terperinci terdapat sebesar 71,43% siswa pada SMA Negeri A, 71,43% siswa pada SMA Negeri B, 48,28% siswa pada SMA Negeri C, dan 70,73% siswa pada SMA Negeri D yang dapat menguasai aspek merancang percobaan.

4. Banyaknya siswa yang menguasai aspek mengumpulkan data pada empat SMA Negeri di kota Bandung sebesar 85,71%. Secara terperinci terdapat sebesar 97,62% siswa pada SMA Negeri A, 83,33% siswa pada SMA Negeri B, 58,62% siswa pada SMA Negeri C, dan 95,12% siswa pada SMA Negeri D yang dapat menguasai aspek mengumpulkan data.
5. Banyaknya siswa yang menguasai aspek interpretasi data pada empat SMA Negeri di kota Bandung sebesar 51,95%. Secara terperinci terdapat sebesar 47,62% siswa pada SMA Negeri A, 30,95% siswa pada SMA Negeri B, 79,31% siswa pada SMA Negeri C, dan 58,54% siswa pada SMA Negeri D yang dapat menguasai aspek interpretasi data.
6. Banyaknya siswa yang menguasai aspek menyimpulkan pada empat SMA Negeri di kota Bandung sebesar 94,16%. Secara terperinci terdapat sebesar 97,62% siswa pada SMA Negeri A, 85,71% siswa pada SMA Negeri B, 100% siswa pada SMA Negeri C, dan 95,12% siswa pada SMA Negeri D yang dapat menguasai aspek menyimpulkan.

B. Saran

Pemahaman guru terhadap karakteristik IPA, karakteristik kimia dan model pembelajaran inkuiri masih rendah sehingga guru kurang paham mengenai pentingnya penguasaan aspek kemampuan berinkuiri serta dalam pelaksanaan pengajaran kurang mengembangkan kemampuan berinkuiri dengan baik. Diperlukan suatu seminar atau pelatihan untuk mengkomunikasikan hal tersebut. Selain itu, sebagai upaya meningkatkan kemampuan berinkuiri siswa maka dalam

pengajaran guru perlu mengembangkan kemampuan berinkuiri siswa secara keseluruhan.

Pada penelitian ini hanya mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang langkah-langkah pembelajarannya sesuai dengan model pembelajaran inkuiri pada topik pengaruh suhu terhadap laju reaksi, untuk peneliti selanjutnya dirasa perlu untuk mengembangkan RPP yang langkah-langkah pembelajarannya sesuai dengan model pembelajaran inkuiri pada materi kimia lainnya. Selain itu, perlu dilakukan penelitian mengenai kemampuan berinkuiri siswa pada materi kimi lainnya, subjek yang lebih besar, dan wilayah penelitian yang lain.

Ketersediaan alat evaluasi berupa soal-soal yang dapat mengukur kemampuan berinkuiri siswa sudah terdapat pada beberapa buku paket kimia SMA namun tidak semua aspek berinkuiri siswa terwakili, maka perlu adanya buku yang menyediakan soal-soal yang dapat mengukur seluruh aspek kemampuan berinkuiri siswa SMA. Alat evaluasi lainnya yang belum dapat mengukur kemampuan berinkuiri siswa adalah soal UN, Ebtanas, dan UAS, maka perlu diatasi dengan mencantumkan soal-soal yang dapat mengembangkan kemampuan berinkuiri siswa sehingga kemampuan berinkuiri siswa dapat berkembang dengan baik. Selain itu, dirasa perlu pula untuk menerapkan soal-soal yang dapat mengukur kemampuan berinkuiri siswa pada pembelajaran.